

**PENGARUH INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PEMUNGUTAN PAJAK PARKIR
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA SURABAYA**

Oleh

Anggie Fransisca

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Anggiefransisca12@gmail.com

ABSTRAK

**PENGARUH INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PEMUNGUTAN PAJAK PARKIR
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA SURABAYA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pemungutan Pajak Parkir Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi kasus. Dan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran Kuisioner kepada Responden atau ke Juru Parkir disalah satu Taman di Kota Surabaya dengan jumlah responden 30 (Juru Parkir).

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Linier Berganda dengan menggunakan Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi dengan bantuan SPSS. Penelitian menunjukkan Hasil pengujian hipotesis uji T dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} intensifikasi sebesar t_{hitung} intensifikasi sebesar $3,340 > t_{tabel}$ 2,045. Maka diputuskan bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. maka intensifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Dan untuk Ekstensifikasi nilai t_{hitung} sebesar $3.632 > t_{tabel}$ 2,045, maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka ekstensifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD.

PENDAHULUAN

Pendapatan daerah adalah hak pemeritah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pendapatan daerah merupakan komponen yang sangat penting dan startegis dalam struktur APBD, mengingat perannya dalam membiayai anggaran belanja daerah, pemberian pelayanan kepada public, mengendalikan deficit anggaran dan meningkatkan kapasitas fiskal daerah.

Kota Surabaya memiliki potensia untuk dapat menunjang penerimaan pajak parkir mengingat banyak berdiri hotel , pusat pembelanjaan, dan tempat usaha lainnya. Pajak parkir bertujuan untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak parkirt dengan mengoptimalkan potensi yang ada didaerah tersebut.

Selain itu semakin banyak pulaa kuantitas kendaraan bermotor maupun mobil yang mengakibatkana kemacetan di Kota Surabaya, sehingga diperlukan pengelolaan lahan parkir yang baik. Pajak parkir tergolong jenis pajak yang potensiaal di Kota Surabaya.

Oleh karena itu pemerintah daerah Kota Surabaya harus lebih mengoptimalkan potensi sumber-sumber penerimaan daerah yang ada. Baik upayaa pengelolaan sumber-sumber penerimaan secara intensifd (intensifikasi) maupu kemungkinan perluasan objek sebagai sumber penerimaan yang baru (ekstensifikasi). Hal ini dapat dilakukan dengan lebih mengoptimalkan potensi sumber-sumber penerimaana yang selama ini telah ada secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini mencoba menganalisis dan mengidentifikasi strategi peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Surabaya dengan cara Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pemungutan Pajak Parkir melihat bagaimana strategi yang dilakukan Badan pendapatan daerah (Bapenda) Kota Surabaya untuk kemudian mencari solusi terbaik serta menganalisis apakah strategi yang diterapkan sudah optimala dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya kedepannya terkaita dengan hal tersebut, maka dipandang sangat urgen untuk mengkajio bagaimana strategi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surabaya.

LANDASAN TEORI

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah, Menurut (Mardiasmo,2004:125)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu sumber dari pendapatan daerah. Menurut Yani (2008: 51) Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Halim (2004: 96) pendapatana asli daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumberi ekonomi asli daerah.

Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daeah

Menurut Supramo (2010:2) Intensifikasi adalah upayaa yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan daerah yang ditempuh melalui peningkatan kepatuhan subjek pajak yang telah ada.Sedangkan menuruut Soemitro (1990: 77) Intensifikasi pajak daerah adalah memaksimalkan berbagai kebijakan yang selama ini telah dilaksanakan, melalui peuningkatan efesiensi dan efektivitas penerimaan pajak daerah, perbaikan sistem administrasi atau peningkatan tarif pajak, dan memperbaiki sistem perpajakan daerah.

Dalam jangka pendek kegiatan yang paling mudah dan dapat dilakukan adalah melakukan intensifikasi terhadap objek atau sumber pendapatan daerah yang sudah ada, seperti melakukan intensifikasi terhadap pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan melakukan efektivitas dan efesiensi sumber atau objek

pandapatan daerah, maak akan meningktakan produktivitas PAD tanpa harus melakukan perluasan sumber atau objek pendapatan daerah yang baru yang memerlukan studi, proses dan waktu yang panjang.

Ekstensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daeah Menurut Abubakar dalam Halim (2001:147) “ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh daerah kota/kabupaten dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak daerah melalui penciptaan sumber-sumber pajak dan retribusi daerah. Adapun yang dimaksud dengan istilah ekstensifikasi sebgaimana yang dikemukakan oleh Bawazier (1998: 14), adalah sebagai berikut:

Ekstensifikasi dalam pungutan pajak daerah dan retribusi daerah dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan ekspansi untuk menambah objek-objek maupun subjek-subjek pajak daerah atau retribusi daerah yang baru, serta berpotensi untuk dipungut pajak dan retruibusinya. Sehingga, dengan bertambahnya objek dan subjek pajak atau retribusi daeruah yang baru, diharapkan dapat meningkatkan pendapatana daerah akiybat bertambahnya penerimaan dari objek pajak dan fretribusi daerah baru, hasil dari usaha ekstensifikcasi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati (responden). Cara pengumpulan datanya menggunakan kuisioner dan jawabannya menggunakan skala *likert* lima gradasi dengan menggunakan *propotional random sampling* dan menggunakan . Cara pengambilan sampelnya menggunakan alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda darai setiap jawaban yang singkat itu di perluas pada sub baab dibawahnya secara meluas.

Lokasi tempat penelitian yang dipilih penelitian adalah di Kota Surabaya dan salah satu penelitian ini adalah Dinas Parkir dan Tempat Parkiar yang salah satu Taman adda di Kota Surabaya. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2019.

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Tempat Parkir Taman-taman yasng ada di Kota Surabaya yang berjumlah 30 responden.

HASIL PEMBAHASAN

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	25	84%
2	Perempuan	5	16%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Dari table 4.2 dapat diartikan bahwa dari 30 responden, sebanyak 84% atau 25 reponden yang berjenis kelamin laki-laki, dan 16% atau 5 responden berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Table 4.3
Jenis Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	5 – 34	8	27 %
2	5 – 44	11	37 %
3	5 – 54	9	30%
4	5 – 64	2	6%
Jumlah		30	100 %

Sumber ; Data Primer diolah, 2020

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang berusia 35- 44 tahun yaitu 11 responden, hal ini menunjukkan bahwa responden yang usia produktif

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Juru Parkir	12	40 %
2	Karyawan Swasta	8	27%
3	Wiraswasta	10	33%
Jumlah		30	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2020

Dari Tabel 4.4 menjelaskan bahwa dari 30 responden, mayoritas responden bermata pencarian sebagai Jukir (Juru Parkir) yaitu sebanyak 40% atau 12 responden.

Tabel 4.5
Jenis Data Responden Berdasarkan
Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	7	24 %
2	SMP	17	56 %
3	SMA	6	20%
Jumlah		30	100 %

Sumber ; Data primer diolah 2020

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa data yang diperoleh mayoritas responden sebanyak 56% atau 17 responden yang berpendidikan akhir SMP.

Hasil Uji T

1. Intensifikasi secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan nilai t_{hitung} intensifikasi sebesar 3,340 dengan signifikan 0,736. Hal ini berarti sebesar $0,736 > 0,05$ dan t_{hitung} intensifikasi sebesar $3,340 > t_{tabel} 2,045$. Maka diputuskan bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesis disimpulkan bahwa pengaruh Intensifikasi Pemungutan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah secara parsial diterima.

2. Ekstensifikasi berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan Tabel 4.16 nilai t_{hitung} Ekstensifikasi sebesar 3.632 dengan signifikan 0,003. Hal ini berarti sebesar $0,003 > 0,05$, dan t_{hitung} Ekstensifikasi sebesar $3.632 > t_{tabel} 2,045$. maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka ekstensifikasi berpengaruh positive dan signifikan terhadap pad.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan yang ada dalam penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Intensifikasi pemungutan pajak parkir memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila intensifikasi pemungutan pajak parkir meningkat maka pendapatan asli daerah di Kota Surabaya semakin tinggi karena diwilayah tersebut yang dihasilkan semakin rendah. Intensifikasi pemungutan pajak parkir yang ada di Kota Surabaya memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pemerintah Kota Surabaya dapat melaksanakan intensifikasi pemungutan pajak parkir
2. Ekstensifikasi pemungutan pajak parkir memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Dan hasil tersebut dapat bahwa faktor tingginya Ekstensifikasi pemungutan pajak parkir yang ada di Kota Surabaya memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pemerintah Kota Surabaya dapat melaksanakan ekstensifikasi pemungutan pajak parkir
3. Kesimpulan yang terakhir yang didapat dalam penelitian ini, dengan uji simultan didapat bahwa kedua variable (intensifikasi pemungutan pajak parkir, Ekstensifikasi pemungutan pajak parkir) memiliki

pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatarn asli daerah (PAD) dan diterima karena nilai signifikansi uji F sebesar $0,002 < 0,05$.

Saran

1. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah melalui penciptaan sumber-sumber pajak dan retribusi daerah. Dan dalam upaya ekstensifikasi ini khususnya yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah tidak boleh bertentangan dengan kebijakan pokok nasional.
2. Diharapkan bagi juru parkir lebih meningkatkan guna mewujudkan visi dinas perhubungan yaitu terwujudnya pelayanan perhubungan yang handal, daya saing dan memberikan nilai tambah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pemungutan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

Daftar Pustaka

- Agus, 2005. "Ekstensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasca Pemekaran Wilayah Kabupaten Koloka". *Tesis*. Semarang: program pascasarjana UNDIP
https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surabaya
- Jimmy, Jackson. 2010. " Pengaruh Intensifikasi dan Ekstensifikasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Guna Mewujudkan Kemandirian Keuangan Daerah (Studi kasus pada pemerintah daerah kota Kupang-NTT)". *Tesis*. Malang: Megister Manajemen-Unibraw
- Krida, Wisudawan. 2013. "Intensifikasi Pemungutan Pajak Hotel ditinjau dari potensi Kota Batu Untuk Meningkatkan Pendapatan ASli Daerah". *Jurnal Manajemen Publik*. ISSN 2303-341 X
- Kustiawan, Memen. 2005. "Upaya Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah". *Jurnal Ilmu Adminitrasi*. Vol.2 No.

